

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Literasi Digital, dan Kepercayaan terhadap Minat Generasi Z dalam Membayar ZIS secara Online pada BAZNAS Kota Banjarmasin, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung sebesar 19,391 yang lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,980 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.
2. Persepsi Kemudahan Penggunaan terbukti memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 73,625 yang lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,980 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.
3. Literasi Digital berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat Generasi Z dalam pembayaran ZIS secara daring. Ini ditunjukkan oleh hasil uji menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar -6,056 dengan signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi digital dalam penelitian ini justru diikuti oleh penurunan ketertarikan Generasi Z

dalam melakukan pembayaran Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui layanan digital.

4. Kepercayaan terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z dalam melakukan pembayaran Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) secara online. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung sebesar  $4,492 > t$  tabel  $1,980$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 (< 0,05)$ .
5. Berdasarkan hasil uji simultan (uji  $F$ ), variabel Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan untuk Penggunaan, Literasi Digital, serta Kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Generasi Z dalam Membayar ZIS secara Online pada BAZNAS Kota Banjarmasin. Temuan tersebut dibuktikan melalui nilai  $F$  hitung sebesar  $6328,976$  yang melampaui  $F$  tabel  $2,45$ , dengan tingkat signifikansi  $0,000 (< 0,05)$ .

## **B. Saran**

1. Berdasarkan hasil penelitian, BAZNAS Kota Banjarmasin disarankan untuk terus mengembangkan layanan pembayaran ZIS secara online melalui peningkatan edukasi dan literasi digital kepada masyarakat, khususnya Generasi Z. Edukasi tersebut tidak hanya mengenai tata cara pembayaran menggunakan QRIS maupun transfer bank, tetapi juga mengenai manfaat, keamanan, dan kemudahan layanan pembayaran digital. Selain itu, BAZNAS diharapkan dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana ZIS melalui penyampaian laporan penghimpunan dan penyaluran dana secara berkala pada website maupun media sosial resmi. Mengingat responden yang memiliki literasi digital tinggi cenderung lebih kritis dalam

memilih platform pembayaran, BAZNAS juga perlu memperkuat keamanan layanan digital, memberikan informasi yang jelas mengenai transaksi yang aman, serta mengoptimalkan kampanye digital melalui media sosial agar dapat meningkatkan minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online. Generasi Z diharapkan dapat memanfaatkan layanan ZIS online sebagai alternatif yang lebih praktis, efektif, dan efisien dalam menunaikan zakat, infak, dan sedekah. Selain memanfaatkan kemudahan teknologi, masyarakat juga diharapkan menggunakan platform pembayaran resmi yang disediakan oleh BAZNAS agar keamanan transaksi dan penyaluran dana ZIS lebih terjamin. Masyarakat juga perlu meningkatkan pemahaman mengenai manfaat, kemudahan, serta keamanan layanan ZIS online sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan dan meningkatkan minat dalam memanfaatkan layanan digital tersebut.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat masyarakat dalam membayar ZIS secara online, seperti religiusitas, persepsi risiko, kualitas layanan, pengaruh sosial, promosi digital, maupun pengalaman pengguna. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah penelitian, meningkatkan jumlah responden, atau membandingkan beberapa lembaga pengelola zakat sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.